



SIGIT WICAKSONO

Kembali Pimpin Fraksi, Ingatkan 'Bom Waktu' Kemacetan



KOTA YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - Sigit Wicaksono kembali mendapat kepercayaan memimpin Fraksi NasDem DPRD Kota Yogyakarta 2024-2029. Pada periode sebelumnya, warga Musikanan ini berhasil menuntaskan ketugasan di jabatan yang sama. Sigit pun mengingat-

kan potensi bom waktu kemacetan yang bisa menjadi persoalan pelik di Kota Yogya.

Pria yang juga menjabat Ketua DPD Partai NasDem Kota Yogya ini menilai persoalan kemacetan sama halnya dengan masalah sampah. Jika tidak diantisipasi sejak dini maka menjadi permasalahan seperti yang terjadi saat ini. "Masalah sampah ini sudah bisa kita lihat bagaimana kondisinya sekarang. Begitu juga kemacetan, jika tidak diantisipasi sejak dini maka bisa menjadi bom waktu," tandasnya.

Potensi kemacetan tersebut sebenarnya juga sudah bisa dilihat dengan keberadaan Kota Yogya yang menjadi tujuan warga dari berbagai daerah. Baik untuk kepentingan pariwisata, studi banding, pendidikan maupun

pekerjaan. Tidak sedikit penduduk dari kabupaten lain yang sehari-hari beraktivitas di Kota Yogya. Apalagi setiap tahun jumlah kendaraan terus meningkat sementara kapasitas jalan di Kota Yogya sangat terbatas dan sulit untuk diperluas.

Oleh karena itu dibutuhkan kajian yang matang dengan melibatkan akademisi hingga praktisi agar mendapatkan kebijakan yang tepat. Kota Yogya juga tidak bisa memutuskan sendiri melainkan perlu kerja sama lintas daerah lantaran pergerakan lalu lintas dari kabupaten lain turut menyumbang kemacetan.

"Penanganan sampah juga tidak bisa dilakukan sendiri tetapi harus sinergi dengan kabupaten lain. Misalnya memperbanyak transportasi publik di lintas kabupaten. Yang jelas kebijakan itu harus didasari dengan kajian supaya tidak serampangan," imbuh pria 43 tahun ini.

Sigit yang rutin berolahraga setiap pagi merasakan sendiri bagaimana potensi kemacetan yang bisa menjadi momok di kemudian hari. Terutama semakin padatnya arus lalu lintas pada momentum tertentu seperti pagi dan sore hari, akhir pekan serta libur panjang. Ketika tidak segera diantisipasi dengan kebijakan yang terintegrasi maka semua harus siap menerima konsekuensi atau dampak kemacetan.



KR-Ardhi Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005